

ABSTRAK

ELLYUNA VINVIN NAZEELA, 2019, Pengaruh Konseling Bahan Tambahan Pangan (BTP) terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Penetapan Kadar Na Benzoat dan Siklamat Pengolahan Coklat Batang pada Pengrajin Coklat (Studi pada Pengrajin Coklat Industri Rumah Tangga Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : **ASTUTIK PUJIRAHAJU**

Keamanan pangan diindustri rumah tangga kecamatan kademangan yang memproduksi coklat batang, minuman saset dan gelas dimana beberapa makanan coklat batang mengandung bahan tambahan makanan seperti Pemanis dan pengawet. Hasil studi pendahuluan disekitar Kecamatan Kademangan Kabupaen Blitar dengan 15 sampel makanan didapatkan hasil sebanyak 15 sampel positif menggunakan Na benzoate dan siklamat pada pengolahan coklat batang. Tujuan dari penelitian ini Menganalisis Pengaruh Konseling BTP terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan menggunakan Kadar Na Benzoat dan Siklamat Pengolahan Coklat Batang Pada Pengrajin Coklat di Industri Rumah Tangga Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Metode penelitian menggunakan *pre-eksperimen*. Rancangan yang digunakan adalah *one group pre-test post-test design*. Penelitian ini dilaksanakan di industry coklat Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar pada bulan maret – april 2019. Populasi penelitian Semua Pengerajin coklat di industri rumah tangga Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Teknik Sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu pengrajin coklat sebanyak 15 perusahaan dan 32 responden pengolah coklat yang berada di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling bahan tambahan pangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh pengerajin coklat ($p = 0.000$) dan konseling gizi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan pengerajin coklat ($p = 0.000$). Perlunya Edukasi terhadap Industri rumah tangga khususnya meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan pengerajin tentang Bahan tambahan makanan khususnya pengawet dan pemanis mengingat lokasi industry yang strategis sehingga mudah untuk menjangkaunya serta dapat menurunkan angka keracunan dalam makanan dan pemantauan dan tanggung jawab terhadap industry coklat terutama karyawan pengolah, untuk menjaga keamanan makanan yang diolah supaya konsumen tidak menjadi korban atas penggunaan bahan tambahan makanan yang tidak sesuai dengan yang dianjurkan.

Kata Kunci : Konseling Bahan Tambahan Pangan, Pengetahuan, Keterampilan Pengerajin Coklat